

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Hubungan Usia Pemberian dan Pola MP-ASI dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di Kelurahan Sasetan Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola MP-ASI berdasarkan aspek jenis MP-ASI yang sesuai diberikan pada anak 6-24 bulan di Kelurahan Sasetan wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan adalah 82,5% dan yang tidak sesuai sebesar 17,5%
2. Pola MP-ASI berdasarkan aspek jumlah MP-ASI yang sesuai diberikan pada anak 6-24 bulan di Kelurahan Sasetan wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan adalah 91,2% dan yang tidak sesuai sebesar 8,8%
3. Pola MP-ASI berdasarkan aspek frekuensi MP-ASI yang sesuai diberikan pada anak 6-24 bulan di Kelurahan Sasetan wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan adalah 98,7% dan yang tidak sesuai sebesar 1,3%
4. Usia pemberian MP-ASI yang sesuai (≥ 6 bulan) pada anak 6-24 bulan di Kelurahan Sasetan wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan adalah 97,5% dan yang tidak sesuai (< 6 bulan) sebesar 2,5%
5. Ditemukan status gizi normal sebesar 73,8% dan berisiko berat badan lebih 26,2%.

6. Ada hubungan yang signifikan antara usia pemberian MP-ASI terhadap pola MP-ASI anak usia 6-24 bulan di Kelurahan Sesean Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan ($p=0,016$)
7. Ada hubungan yang signifikan antara pola MP-ASI terhadap status gizi anak usia 6-24 bulan di Kelurahan Sesean Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan ($p<0,001$)

B. Saran

1. Bagi Ibu yang Mempunyai Anak Usia 6-24 bulan
Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan ibu mulai memberikan makanan pendamping ASI pada saat anak berumur 6 bulan. Karena jika diberikan sebelum 6 bulan maka akan menimbulkan dampak kesehatan bagi anak tersebut.
2. Bagi Puskesmas
Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan pihak Puskesmas selalu memberikan penyuluhan tentang MP-ASI dan pola makan anak untuk mengurangi status gizi lebih
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dari segi metode, alat ukur, maupun teori yang digunakan. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti pola MP-ASI berdasarkan aspek yang lain.